



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : Muhammad Rofiul Alim, S.Pd
Unit Kerja : MAN 2 Tuban
Mata pelajaran : Sejarah
Fase F, Kelas / Semester : X (Sepuluh) / I (Ganjil) dan II (Genap)

MODUL AJAR

MANUSIA, RUANG, DAN WAKTU

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Muhammad Rofiul Alim, S.Pd
Satuan Pendidikan	: MA
Fase / Kelas	: E - X (Sepuluh)
Mata Pelajaran	: IPS (Sejarah)
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2025

II. KOMPETENSI AWAL

Pada bagian ini, akan mempelajari ilmu sejarah, bagaimana cara mempelajari ilmu sejarah, berpikir kesejarahan, memiliki kecakapan sejarah, dan mengerti manfaat belajar ilmu sejarah termasuk kajian sejarah Indonesia. Manusia, masyarakat, dan peristiwa yang terjadi pada masa lampau adalah fokus kajian sejarah. Meski ilmu sejarah mempelajari peristiwa pada masa lampau, sejarah selalu lekat dan hidup dalam keseharian manusia. Peristiwa yang terjadi pada masa lampau selalu relevan dan aktual hingga masa kini dan mendatang.

Bagaimana ilmu sejarah dapat menjelaskan berbagai fenomena baik pada tingkat lokal, nasional, dan global yang kita temukan dalam kehidupan sehari-hari, akan kalian pelajari di bab ini.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai	4. Buku Teks	7. Handout materi
2. Laptop/Komputer PC	5. Papan tulis/White Board	8. Infokus/Proyektor/Pointer
3. Akses Internet	6. Lembar kerja	9. Referensi lain yang mendukung

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengetahui beberapa konsep tentang ilmu sejarah dan manfaat belajar ilmu sejarah.
- Menjelaskan tentang sejumlah konsep ilmu sejarah, dapat menguraikan tentang berbagai peristiwa bersejarah, serta pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat.
- Menggunakan konsep yang dipelajari sebagai salah satu cara untuk melakukan pengamatan dan mengidentifikasi berbagai peristiwa bersejarah.
- Menganalisis berbagai fenomena sejarah dalam kehidupan sehari-hari dari konsep dan teori yang telah dipelajari.
- Mengevaluasi berbagai sumber sejarah.
- Menyusun laporan tugas.
- Menunjukkan sikap dan pandangan yang mencintai bangsa Indonesia, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar ilmu sejarah, yaitu: manusia, ruang, waktu, diakronik (kronologi), sinkronik, dan penelitian sejarah yang diberikan melalui konten Pengantar Ilmu Sejarah.
- Melalui literasi dan diskusi, peserta didik mampu menganalisis berbagai fenomena sosial menggunakan konsep-konsep dasar ilmu sejarah.
- Dengan menggunakan sumber-sumber dari buku teks untuk melakukan penelitian sejarah berbasis lingkungan terdekat, kemudian mengomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain.
- Peserta didik mampu mengambil hikmah dari peristiwa sejarah serta menggunakan konsep-konsep dasar ilmu sejarah dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana peristiwa pada masa lalu relevan untuk menjelaskan berbagai peristiwa pada masa kini?
- Bagaimana kehidupan manusia dan suatu masyarakat terekam dalam lintasan waktu?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Materi: Persiapan dan Kontak Belajar

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan ilmu sejarah secara singkat termasuk peristiwa bersejarah yang dipelajari dalam sejarah.

- Guru menanyakan ke siswa tentang konsep sejarah.
- Guru mendorong siswa menyampaikan konsep sejarah sesuai dengan bahasa peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang konsep sejarah, ilmu sejarah, peristiwa bersejarah, tokoh sejarah dan lain-lain (memahami pengetahuan awal/ *prerequisite knowledge*).
- Guru memandu siswa menuliskan atau menyampaikan pendapat mereka tentang konsep sejarah. Tahap ini penting untuk memahami miskonsepsi tentang pemahaman siswa akan kajian ilmu sejarah.
- Guru memandu siswa bahwa belajar ilmu sejarah sangat dekat dan relevan dengan kehidupan manusia, bahwa masa lalu selalu aktual.
- Guru menjelaskan tentang materi ilmu sejarah yang hendak dipelajari beberapa pertemuan ke depan.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2

Materi: Peristiwa Bersejarah

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 1 mengenai peristiwa bersejarah peserta didik dan memberikan pijakan mengenai kegiatan belajar yang hendak dilakukan pada pertemuan ini. Misalnya, apabila peserta didik keberatan mempresentasikan sejarah pribadi di depan kelas, guru dan teman sekelas dapat memahaminya. Sebaliknya, bagi peserta didik yang bersedia mempresentasikan sejarah pribadi mereka, guru dan temannya melakukan apresiasi.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Peserta didik mengidentifikasi masalah mengenai:
 - a. Empat peristiwa penting yang terjadi di kehidupan mereka.
 - b. Penjelasan secara terperinci: apa peristiwanya? Di manakah peristiwa itu terjadi? Kapan peristiwa itu terjadi? Siapa saja yang terlibat? Tuliskan sumber sejarah yang dapat menjelaskan berbagai peristiwa penting tersebut.

- c. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai tugas menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.
- d. Menggali makna dan nilai-nilai yang sesuai dengan Pancasila dari peristiwa yang ada.

Mengelola Informasi

- Peserta didik mengelola informasi berdasarkan sumber sejarah yang mereka miliki untuk mengerjakan tugas.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media.
- Peserta didik membuat lini masa peristiwa bersejarah mereka.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai:
 - Hal baru yang telah mereka pelajari serta keterampilan yang telah mereka capai.
 - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses investigasi mereka.
- Guru memandu kegiatan diskusi atau presentasi peserta didik.
- Guru memberikan *feedback*/ulasan tentang presentasi siswa.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-3

Materi: Mengapa Perlu Mempelajari Ilmu Sejarah?

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 2 mengenai manfaat belajar sejarah kepada peserta didik dan memberikan pijakan mengenai kegiatan belajar yang hendak dilakukan pada pertemuan ini. Misalnya, memberikan contoh suatu

peristiwa bersejarah atau dari tokoh sejarah serta mengaitkan dengan manfaat dari mempelajari peristiwa yang terjadi pada masa lampau.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Peserta didik mengidentifikasi masalah mengenai manfaat belajar sejarah berdasarkan Lembar Aktivitas 2.

Mengelola Informasi

- Peserta didik mengelola informasi berdasarkan sumber sejarah dan peristiwa bersejarah berdasarkan Lembar Aktivitas 2.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. dengan membaca dan menganalisis informasi dari Lembar Aktivitas 2.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka sesuai dengan petunjuk kerja di Lembar Aktivitas 2.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai manfaat dan pentingnya belajar sejarah.
- Guru memandu kegiatan diskusi atau presentasi peserta didik
- Guru memberikan *feedback*/ulasan tentang presentasi siswa
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-4

Materi: Manusia sebagai Penggerak, Pelaku dan Saksi Sejarah & Sejarah dalam Dimensi Ruang dan Waktu

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang peran manusia dalam sejarah sebagai penggerak, pelaku dan saksi sejarah.

- Guru menjelaskan fokus kajian sejarah ketika menganalisis sejarah dalam dimensi waktu yang harus mencakup 1. Perkembangan; 2. Kesenambungan; 3. Pengulangan; dan 4. Perubahan.
- Guru menjelaskan petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 3 dan 4 kepada peserta didik. Kemudian memberikan pijakan mengenai kegiatan belajar yang hendak dilakukan pada pertemuan ini.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Peserta didik mengidentifikasi masalah mengenai manusia dalam sejarah berdasarkan Lembar Aktivitas 3.
- Peserta didik mengidentifikasi masalah mengenai dimensi waktu dalam sejarah sebagai sesuatu yang memiliki makna sosial berdasarkan Lembar Aktivitas 4.

Mengelola Informasi

- Peserta didik mengelola informasi berdasarkan sumber sejarah dan peristiwa bersejarah berdasarkan Lembar Aktivitas 3 dan 4 untuk mengerjakan tugas.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh dengan membaca dan menganalisis informasi dari Lembar Aktivitas 3 dan 4.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka sesuai dengan petunjuk kerja di Lembar Aktivitas 3 dan 4.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai tauladan yang diperoleh dari tokoh bangsa yaitu Mohammad Hatta.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai kaitan antara 1. Perkembangan; 2. Kesenambungan; 3. Pengulangan; dan 4. Perubahan dari sejarah trem di Surabaya. Pengulangan sejarah terkait dengan kondisi transportasi umum yang terjadi pada masa lampau dengan kondisi transportasi umum yang terjadi pada masa sekarang. Mengapa terdapat kemiripan seperti yang terjadi pada masa sekarang?
- Guru memandu kegiatan diskusi atau presentasi peserta didik.
- Guru memberikan *feedback*/ulasan tentang presentasi peserta didik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-5&6

Materi: Diakronik (Kronologi) dan Sinkronik dalam Sejarah

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang berpikir diakronik (kronologi) dan sinkronik dalam sejarah.

Contoh Penugasan yang Diberikan kepada Peserta Didik:

- Peserta didik mengidentifikasi masalah mengenai berpikir diakronik dalam sejarah berdasarkan Lembar Aktivitas 5.
- Peserta didik mengidentifikasi masalah mengenai berpikir sinkronik dan dimensi ruang dalam sejarah berdasarkan Lembar Aktivitas 6.

Bertanya dan Mengelola Informasi

- Peserta didik menyusun pertanyaan dan mengelola informasi berdasarkan sumber sejarah dan peristiwa bersejarah berdasarkan Lembar Aktivitas 5 dan 6 untuk mengerjakan tugas.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. dengan membaca dan menganalisis informasi dari Lembar Aktivitas 5 dan 6.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka sesuai dengan petunjuk kerja di Lembar Aktivitas 5 dan 6.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai berpikir diakronik baik secara kronologi dan periodisasi.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai berpikir sinkronik bahwa pemahaman ruang itu mencakup situasi dan kondisi sosial-ekonomi-budaya dan geografi suatu masyarakat dan lingkungan. Hal itu dapat dicapai melalui Lembar Aktivitas 6.
- Guru memandu kegiatan diskusi atau presentasi peserta didik.
- Guru memberikan *feedback*/ulasan tentang presentasi peserta didik yang terkait dengan berpikir diakronik (kronologi) dan sinkronik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Materi: Historiografi

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang historiografi secara singkat dan meminta peserta didik untuk mengidentifikasi karakteristik historiografi dari tugas yang telah disiapkan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Peserta didik menyusun pertanyaan dan mengidentifikasi masalah mengenai historiografi sesuai materi di buku teks siswa dan Lembar Aktivitas 7.

Bertanya dan Mengelola Informasi

- Peserta didik menyusun pertanyaan dan mengelola informasi mengenai historiografi.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. dengan membaca dan menganalisis informasi dari Lembar Aktivitas 7.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka sesuai dengan petunjuk kerja di Lembar Aktivitas 7.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai historiografi Indonesia.
- Guru memandu kegiatan diskusi atau presentasi peserta didik terutama tentang perbedaan ketiga historiografi.
- Guru memberikan *feedback*/ulasan tentang presentasi peserta didik yang terkait dengan historiografi Indonesia dan menekankan dinamika historiografi Indonesia sebagai proses yang dinamis seiring dengan penelitian sejarah yang terus dilakukan oleh sejarawan. Termasuk dinamika historiografi pasca-Reformasi 1998, contoh dari sejarawan M.C Ricklefs yang menuliskan sejarah modern Indonesia hingga Indonesia pasca-Reformasi 1998 hingga tahun 2004, dapat disampaikan kepada peserta didik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-8

Materi: Sumber Sejarah

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang sumber sejarah dalam penelitian sejarah secara singkat dengan meminta siswa mengamati sumber sejarah yang telah disiapkan sehingga peserta didik dapat memahami syarat suatu sumber sejarah.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Peserta didik menyusun pertanyaan dan mengidentifikasi berbagai sumber sejarah baik primer maupun sekunder.

Bertanya dan Mengelola Informasi

- Peserta didik menyusun pertanyaan dan mengelola informasi mengenai sumber sejarah.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh dengan membaca dan menganalisis informasi dari berbagai sumber mengenai sumber sejarah.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka mengenai sumber sejarah baik primer dan sekunder.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai sumber sejarah dan dapat membedakan mengenai sumber sejarah primer dan sekunder.
- Guru memandu kegiatan diskusi atau presentasi peserta didik mengenai berbagai sumber sejarah.
- Guru memberikan *feedback*/ulasan tentang presentasi peserta didik yang terkait dengan posisi arsip sebagai sumber sejarah primer. Selain itu, penting disampaikan ke siswa mengenai kesaksian pelaku dan saksi sejarah sebagai sumber sejarah primer tetapi informasi mengenai validitas dan kesahihan data harus disampaikan kepada peserta didik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-9

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang keterkaitan sumber sejarah yang valid dan bias sejarah. Guru dapat memberikan contoh peristiwa bersejarah yang mengandung bias. Guru memberikan satu contoh mengenai peristiwa bersejarah yang dituliskan dalam beberapa versi, lalu peserta didik diajak berdiskusi mengapa terdapat beragam versi. Hal ini dikaitkan dengan sumber sejarah, kondisi politik suatu negara, kondisi sosial suatu masyarakat, dan lain sebagainya.

Contoh Penugasan yang Diberikan ke Peserta Didik:

- Guru dapat memberikan mengenai satu atau dua contoh peristiwa bersejarah yang mengandung bias sejarah.
- Peserta didik menyusun pertanyaan dan mengidentifikasi bias sejarah.

Bertanya dan Mengelola Informasi

- Peserta didik menyusun pertanyaan dan mengelola informasi mengenai bias sejarah dalam historiografi.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi dengan membaca dan menganalisis informasi historiografi yang memiliki ragam versi.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka mengenai keragaman versi historiografi.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai, “mengapa harus menghindari bias sejarah dan apa saja yang sebaiknya dilakukan agar tidak terjebak dengan bias sejarah?”
- Guru memandu kegiatan diskusi atau presentasi peserta didik mengenai bias sejarah.
- Guru memberikan *feedback*/ulasan tentang presentasi peserta didik yang terkait dengan pentingnya membaca berbagai historiografi untuk memahami bias sejarah. Termasuk menjaga nalar kritis peserta didik ketika membaca historiografi.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-10

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang teori melakukan penelitian sejarah mulai dari heuristik, kritik dan verifikasi, interpretasi, dan historiografi.
- Guru menjelaskan tentang langkah-langkah penelitian sejarah.
- Guru memberikan contoh tentang langkah-langkah penelitian sejarah.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Peserta didik melakukan penelitian sejarah yang dikerjakan secara berpasangan.
- Peserta didik menyusun pertanyaan dan mengidentifikasi mengenai langkah penelitian sejarah.

Bertanya dan Mengelola Informasi

- Peserta didik menyusun pertanyaan dan mengelola informasi mengenai penelitian sejarah.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. dengan membaca dan menganalisis informasi cara melakukan penelitian sejarah.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka mengenai berbagai langkah penelitian sejarah.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai karakteristik penelitian sejarah.
- Guru memandu kegiatan diskusi atau presentasi peserta didik mengenai langkah penting dalam melakukan penelitian sejarah.
- Guru memberikan *feedback*/ulasan tentang presentasi peserta didik yang terkait kekhasan penelitian sejarah termasuk mengarahkan bagaimana melakukan interpretasi sumber sejarah.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-11

Materi: Sejarah dan Teori Sosial

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang hubungan antara sejarah dan ilmu sosial bahwa teori sosial diperlukan dalam studi sejarah untuk menafsirkan dan menjelaskan berbagai peristiwa bersejarah.
- Guru memberikan contoh penggunaan berbagai teori sosial dalam studi sejarah.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Mengerjakan Lembar Aktivitas 8 yang menjelaskan tentang penggunaan teori perempuan dan gender dalam historiografi Indonesia.
- Peserta didik mengidentifikasi sesuai penugasan di Lembar Aktivitas 8.

Mengelola Informasi

- Peserta didik mengelola informasi mengenai kondisi perempuan pada era 1950-an sesuai dengan artikel yang terdapat di Lembar Aktivitas 8.
- Peserta didik mengorganisasikan informasi yang diperoleh dengan membaca dan menganalisis informasi di Lembar Aktivitas 8 serta dapat menggunakan berbagai sumber belajar.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menggunakan berbagai macam sumber belajar.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka mengenai keterkaitan sejarah dan ilmu sosial serta kondisi sinkronik masyarakat Indonesia atas persepsi mereka terhadap perempuan pada tahun 1950-an.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai keterkaitan sejarah dan teori sosial terutama manfaatnya dari teori sosial untuk menjelaskan kondisi sinkronik.
- Guru memandu kegiatan diskusi atau presentasi peserta didik terkait dengan Lembar Aktivitas 8.
- Guru memberikan *feedback*/ulasan tentang presentasi peserta didik yang mengenai manfaat teori sosial untuk menjelaskan kondisi sinkronik sehingga penjelasan sejarah itu komprehensif.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-12

Materi: Evaluasi

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang evaluasi yang hendak dilakukan
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memberikan soal evaluasi.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan dengan baik.
- Peserta didik mengerjakan soal-soal evaluasi.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-13,14&15

Materi: Proyek Penelitian Sejarah

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang rencana melakukan proyek penelitian sejarah.
- Guru menjelaskan bahwa peserta didik hendaknya mencari topik penelitian yang dekat dengan lingkungan mereka dan tertarik untuk dikaji lebih lanjut. Selain itu, guru menjelaskan bahwa siswa dapat menggunakan berbagai sumber buku teks untuk melakukan penelitian sejarah.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan.
- Guru memandu peserta didik membuat kelompok untuk mengerjakan proyek penelitian.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik

- Tugas dikerjakan secara berkelompok.

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengamati dan menentukan topik yang hendak diteliti.
- Peserta didik menyusun pertanyaan tentang topik yang hendak diteliti.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan mereka dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.
- Peserta didik mencari dan membaca dari berbagai sumber baik itu buku, majalah, dan lain-lain mengenai topik yang hendak diteliti.
- Peserta didik menyusun rencana penelitian secara tertulis dan menjelaskan berbagai buku teks yang akan digunakan sebagai sumber sejarah untuk penelitian mereka.

Mengelola Informasi

- Peserta didik melakukan heuristik yang berarti mengumpulkan berbagai data dari berbagai sumber sejarah.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Peserta didik melakukan kritik dan verifikasi yang berarti melakukan pemeriksaan kesahihan sumber sejarah.
- Peserta didik menginterpretasi yaitu menafsirkan dan memahami makna keterkaitan dari sumber-sumber sejarah yang telah diverifikasi.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses penelitian.
- Guru memastikan peserta didik melakukan penelitian dengan terarah.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun historiografi (laporan) sebagai temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster, dan lain-lain.
- Peserta didik mengunggah laporan penelitian di media sosial sebagai bentuk kampanye atau aksi lanjutan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-16&17

Materi: Presentasi Laporan Penelitian Sejarah

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan prosedur presentasi hasil proyek penelitian sejarah.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan (historiografi) dengan menggunakan berbagai media.
- Peserta didik menuliskan dan memaparkan refleksi pembelajaran mengenai:
 - Hal baru yang telah mereka pelajari.
 - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses penelitian mereka.
- Guru membimbing kegiatan presentasi.
- Guru memfasilitasi kegiatan presentasi hasil penelitian, dapat melalui forum diskusi kelas, galeri berjalan melalui laporan poster, infografis, menonton video hasil dari laporan penelitian dan lain-lain.
- Guru memberikan tanggapan dan masukan mengenai hal apa yang telah baik dan yang mesti ditingkatkan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-18

Materi: : Evaluasi Ketercapaian Capaian Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak

mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang evaluasi yang hendak dilakukan.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memberikan evaluasi mandiri tentang ketercapaian CP kepada peserta didik.
- Guru memastikan peserta didik melakukan evaluasi dengan baik.
- Peserta didik melakukan evaluasi mandiri.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN/PENILAIAN

Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, penilaian merupakan pengukuran ketercapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan CP. Aspek yang dinilai adalah aspek pengetahuan (konten), keterampilan (inkuiri, penelitian, memecahkan masalah) dan sikap berdasarkan enam Profil Pelajar Pancasila.

- Aspek pengetahuan yang dinilai misalnya pemahaman mengenai materi dan kemampuan mengasosiasikan materi dengan berbagai kasus.
- Aspek keterampilan yang dinilai misalnya keterampilan menerapkan langkah-langkah inkuiri selama proses pembelajaran dan keterampilan melakukan penelitian secara sederhana untuk menjelaskan berbagai fenomena sejarah.
- Aspek sikap yang dinilai misalnya, meliputi, kejujuran, daya juang (ketahanan, ketekunan), integritas dan kerjasama selama proses pembelajaran.

Adapun contoh mengenai aspek yang hendak dinilai dan diwujudkan dalam lembar penilaian dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Aspek	Keterangan	Skor
Sikap	Sejauh mana peserta didik telah melakukan dan menunjukkan sikap-sikap yang diharapkan mulai dari tidak/belum menunjukkan, kurang menunjukkan, cukup menunjukkan, selalu menunjukkan, sering menunjukkan.	0-10
Pengetahuan	Sejauh mana peserta didik telah memahami tentang konsep yang dipelajari. Intervalnya mulai kurang memahami , cukup memahami , peserta didik memahami . Peserta didik sangat memahami/ sangat mampu menjelaskan.	0-10
Keterampilan	Sejauh mana peserta didik telah menerapkan langkah-langkah keterampilan inkuiri selama proses pembelajaran. Mulai belum menerapkan, kurang menerapkan, cukup	0-10

	menerapkan/mengaplikasikan, dengan baik menerapkan, dengan amat baik dan selalu menerapkan tahapan inkuiri.	
--	---	--

Guru hendaknya mengembangkan interval yang menjadi pembeda/ gradasi dari berbagai aspek yang hendak dinilai berdasarkan konteks keragaman peserta didik. Penilaian aspek sikap dapat dipisahkan antara hal yang dilakukan dan ditunjukkan oleh peserta didik. Penilaian aspek pengetahuan dapat dikembangkan menyesuaikan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Penilaian dilakukan berdasarkan: pengamatan, dokumentasi, portofolio, dan hasil evaluasi.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Pengayaan adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik yang membutuhkan untuk menguatkan proses belajar baik dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) program pengayaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperdalam, memperluas, dan mendukung proses penguatan ketercapaian belajar peserta didik. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan pengayaan yaitu:

- Guru memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik.
- Guru memberikan dukungan melalui akses terhadap buku, atau pun sumber belajar lain. Guru dapat bekerja sama dengan multi pihak seperti orang tua/wali, pustakawan, dan teman sebaya untuk melakukan pengayaan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar.

Remedial

Prinsip dari remedial adalah memberikan kesempatan peserta didik memperbaiki proses belajar yang belum tercapai. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) pembelajaran remedial adalah proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan perbaikan yang terencana, sehingga diharapkan dapat membantu ketuntasan belajar peserta didik. Remedial terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu; faktor peserta didik yang terkait dengan kompleksitas masalah maupun kebutuhan peserta didik (terutama untuk peserta didik berkebutuhan khusus), faktor penyampaian materi yang belum optimal maupun faktor daya dukung dari sekolah dan orang tua. Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan guru dalam remedial adalah:

- **Adaptif:** menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, misalnya guru menggunakan berbagai media untuk memfasilitasi kebutuhan peserta didik.
- **Interaktif:** guru melibatkan teman sebaya, orang tua, konselor sekolah untuk mendukung peserta didik agar mencapai ketercapaian belajar secara optimal.
- **Fleksibel:** guru meluangkan waktu secara fleksibel untuk mendukung ketercapaian peserta didik.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Lembar Refleksi Guru

Aspek	Refleksi Guru
Penguasaan Materi	Apakah saya sudah memahami cukup baik materi dan aktifitas pembelajaran ini?
Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada peserta didik?
Umpan balik	Apakah 100% peserta didik telah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?

Lembar Refleksi Peserta Didik

Aspek	Refleksi Peserta Didik
Perasaan dalam belajar	Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?
Makna	Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini : a. Baik b. Cukup c. kurang
Keaktifan	Apakah saya terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini? Apakah saya menyumbangkan ide dalam proses pembuatan nfografis?
Gotong Royong	Apakah saya dapat bekerjasama dengan teman 1 kelompok?

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 1

Petunjuk kerja:

- Tuliskan empat peristiwa atau kejadian penting yang terjadi di kehidupan kalian.
- Jelaskan secara terperinci apa peristiwanya? Di manakah peristiwa itu terjadi? Kapan peristiwa itu terjadi? Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu? Tuliskan sumber sejarah yang dapat menjelaskan tentang berbagai peristiwa penting tersebut.
- Tuliskan temuan kalian.

Peristiwa/ Kejadian Penting	Tempat Kejadian	Waktu Kejadian	Pihak yang Terlibat	Sumber Sejarah

- Setelah menuliskan temuan peristiwa penting dalam hidup kalian, urutkan peristiwa tersebut berdasarkan waktunya, dari yang paling awal hingga yang paling akhir. Lalu buatlah linimasa/garis waktu peristiwa penting dalam hidup kalian pada buku kalian seperti gambar berikut ini.



- Setelah mengerjakan aktivitas tersebut, tuliskan refleksi kalian, hal apa sajakah yang telah kalian pelajari?

Lembar Aktivitas 2

Petunjuk kerja :

- Kerjakan secara mandiri.
- Tulis atau ketik pendapat kalian.
- Gunakan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas ini.
- Presentasikan pendapat kalian.

Tugas:

1. Menurut pendapat kalian, mengapa Bung Hatta dimasukkan sebagai salah satu penggerak dalam sejarah Indonesia?
2. Mengapa kisah Bung Hatta dapat menjelaskan bahwa beliau sebagai pelaku dan saksi sejarah?
3. Analisislah bagaimana pandangan hidup Bung Hatta memengaruhi tindakannya?

4. Menurut pendapat kalian, dari sedikit kisah Bung Hatta dari artikel di atas, teladan apa yang patut kalian contoh? Mengapa hal itu patut dicontoh hingga zaman sekarang?

Lembar Aktivitas 3

Petunjuk kerja:

- Tugas dikerjakan secara individual.
- Tulis argumen kalian di buku atau media lain.
- Kalian dapat mencari dari berbagai sumber lain yang terkait untuk mencari informasi lebih lanjut.

Berdasarkan artikel tersebut, jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan perkembangan trem pada masa pemerintah Belanda hingga masa sekarang!
2. Bagaimanakah kesinambungan trem sebagai moda transportasi pada masa dahulu hingga sekarang?
3. Adakah peristiwa pengulangan yang terkait dengan berhentinya trem sebagai salah satu moda transportasi umum apabila kalian hubungkan dengan kejadian pada masa kini terkait dengan nasib dari moda transportasi umum? Jelaskan sesuai dengan kondisi penggunaan moda transportasi umum di daerah kalian!

Lembar Aktivitas 4

Petunjuk kerja:

- Berdasarkan artikel di atas, buatlah kronologi tentang sejarah Bank Indonesia terutama pada periode Pengakuan Kedaulatan RI sampai dengan Nasionalisasi DJB.
- Kronologi dapat berbentuk vertikal atau horisontal.
- Kerjakan tugas secara mandiri (individu).
- Demonstrasikan kronologi (dalam bentuk infografis) di kelas.
- Tulislah sumber artikel di kronologi yang telah kalian buat.

Pertanyaan reflektif:

1. Berdasarkan artikel tersebut, jelaskan perubahan dari pengaruh pengakuan kedaulatan RI terhadap sistem moneter Indonesia, khususnya uang?
2. Hal apa sajakah yang telah kalian pelajari dari tugas ini? Sebutkan minimal dua hal.

Lembar Aktivitas 5

Petunjuk kerja:

- Kalian dapat mencari dari berbagai sumber lain dan artikel ini untuk mengerjakan tugas di bawah ini.
- Tugas dikerjakan secara berkelompok.
- Presentasikan temuan kalian di kelas.

Tugas:

1. Analisislah Sumber Daya Alam (SDA) Kepulauan Banda pada abad ke 6 yang menjadi daya tarik berbagai bangsa datang ke kepulauan itu? Jelaskan pula manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari kalian?
2. Kegiatan ekonomi apa yang menonjol di Kepulauan Banda? Jelaskan!

3. Jelaskan bagaimana reaksi rakyat Banda menyikapi berbagai bangsa Eropa yang datang ke Kepulauan Banda?
4. Jelaskan hubungan antara Pulau Run (salah satu pulau di Kepulauan Banda) dan Manhattan, New York, pada tahun 1667?

Pertanyaan reflektif:

Dari tugas ini, hal baru apa yang telah kalian ketahui dan ketrampilan baru apa yang telah kalian dapatkan?

Lembar Aktivitas 6

Petunjuk kerja:

- Kerjakan secara mandiri dan salinlah format diagram venn ini di buku tulis kalian.
- Diskusikan temuan kalian di kelas
- Kalian dapat menggunakan sumber lain untuk mengerjakan tugas ini.

Tugas:

- Berdasarkan materi tentang jenis historiografi Indonesia, temukan perbedaan dan persamaan dari ketiga historiografi tersebut!
- Tuliskan pendapat dan alasan kalian, historiografi mana yang lebih baik?

Lembar Aktivitas 7

Petunjuk Kerja

- Tugas mandiri secara individu.
- Kalian dapat menggunakan berbagai sumber untuk menjawab dan melakukan analisis dari topik bacaan di atas.
- Kemukakan temuan kalian di kelas.

Pertanyaan reflektif:

- Jelaskan keterkaitan antara sejarah dan ilmu sosial dalam artikel di atas?
- Analisislah kondisi sinkronik (keadaan masyarakat Indonesia) pada masa itu terhadap perempuan!

Rekomendasi Penelitian Sejarah

Petunjuk kerja:

- Dikerjakan berkelompok
- Pilihan bentuk laporan: historiografi, film/video sejarah, infografis dan lain-lain.

Tugas:

- Lakukan penelitian sejarah yang berkaitan dengan tempat kalian tinggal/berada. Misalnya sejarah kota, kampung, desa; dan yang terkait dengan penduduknya, seperti migrasi, kesehatan penduduk, pemukiman dan lain-lain; sejarah yang terkait tentang bencana, misalnya gunung meletus, gempa bumi, tsunami, wabah penyakit dan lain-lain; sejarah yang terkait tentang peran perempuan, peran pedagang dan lain-lain; sejarah yang terkait dengan bangunan, misalnya masjid, gereja, pura, vihara, klenteng, candi dan lain-lain; sejarah tentang makanan, kuliner,

sejarah tentang musik, lagu, tarian; sejarah sekolah kalian dan masih banyak topik yang dapat kalian teliti.

- Sumber sejarah yang dapat kalian gunakan adalah buku teks atau sumber sejarah lainnya.
- Gunakan langkah-langkah penelitian seperti yang sudah dijelaskan pada materi sebelumnya yaitu tentang bagaimana melakukan penelitian sejarah.
- Terapkan etika penelitian ketika kalian ingin mendapatkan sumber sejarah untuk penelitian.

Lampiran 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

MATERI 10.1

KONSEP MANUSIA, RUANG, DAN WAKTU DALAM SEJARAH

A. Pengertian Sejarah

Sejarah berasal dari bahasa Arab, *syajaratun* yang berarti pohon. Pohon memiliki makna pertumbuhan yang terjadi terus-menerus dari ranting, dahan, daun, bunga, dan hasil buahnya seperti peristiwa sejarah. Pertumbuhan pada seluruh bagian pohon dapat diartikan sebagai keturunan, asal-usul, dan silsilah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sejarah memiliki 3 (tiga) pengertian yaitu asal-usul silsilah (keturunan), kejadian dan peristiwa yang terjadi di masa lalu, dan pengetahuan (uraian) tentang peristiwa dan kejadian yang sudah terjadi di masa lampau.

Kata sejarah dalam bahasa asing lainnya seperti bahasa Yunani dengan kata *istoria* yang artinya keilmuan, ilmu, atau orang pandai. Kata sejarah menurut bahasa Inggris yaitu *History* yang berarti dari kata *istoria* yang artinya belajar dengan cara bertanya. Dari kata *istoria* inilah istilah sejarah kemudian berkembang menjadi sebuah kajian ilmu dan pembelajaran yang sifatnya kronologis atau dikaji berdasarkan dengan tempo atau urutan waktu. Sejarah merujuk bahasa Jerman dari kata *Geschichte* dan *geschiedenis* atau *historie* dalam bahasa Belanda yang artinya kejadian yang dibuat oleh manusia.

B. Konsep Manusia, Ruang, dan Waktu Dalam Sejarah

Sejarah mempunyai tiga unsur yang saling terkait yaitu manusia, waktu, dan ruang. Penjelasan mengenai ketiga unsur dalam sejarah yaitu sebagai berikut :

1. Manusia

Manusia merupakan unsur penting dalam lahirnya sebuah peristiwa sejarah karena sangat menentukan gerak sejarah. Manusia memiliki peran sentral dalam kemunculan sejarah karena umumnya sejarah bercerita tentang tindakan atau tingkah laku manusia dalam bidang apapun, bukan ditentukan oleh binatang ataupun alam. sejarah itu sendiri merupakan tercipta dari manusia.

Manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial. Dalam bahasa Latin, individu berasal dari katas *inividuum* berasal dari kata *in* dan *divied*. Kata ini salah satu mengandung pengertian tidak dan *divied* artinya terbagi. Jadi individu artinya tidak terbagi atau satu kesatuan. Tindakan manusia dan segala jalan yang ada pada manusia kemudian menjadi penentu terbentuknya sejarah dalam ruang dan waktu tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Emst Berheim yang mengungkapkan bahwa manusia adalah objek sejarah.

Sejarah akan bergantung pada manusia dan lingkungan yang mengitarinya untuk menentukan sejarah itu berlangsung cepat atau lama. Manusia mempengaruhi sejarah karena manusia yang menciptakan sejarah. Karena manusia mampu mengendalikan sejarah berarti

menegaskan kedinamisan terhadap dirinya sendiri. Manusia sebagai pencipta sejarah, sebagai seorang diri sendiri seharusnya menjadi sejarawan. Oleh karena itu, sejarawan bagi diri sendiri (*every man is own historians*). Dalam sudut pandang manusia sebagai subjek sejarah. Objek berarti masuk dalam konteks yang telah terjadi. Sedangkan, dalam sudut pandang manusia sebagai subjek sejarah, manusia penyedia menu sejarah tersebut.

2. Waktu

Waktu atau periode menjadi unsur yang tidak kalah pentingnya karena konsep sejarah mengulas tentang kegiatan manusia pada kurun waktu tertentu. Kurun waktu inilah yang menjadi batasan sejarah itu dimulai atau diakhiri secara sistematis dan jelas. Unsur waktu menunjukkan bagaimana manusia menggunakan waktu untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Jadi waktu tidak bisa dipisahkan dari kesadaran manusia sebagai makhluk hidup yang dinamis.

Waktu merupakan konsep dasar sejarah, karena peristiwa dapat dikatakan sebagai fenomena dan fakta sejarah jika ditunjukkan dengan waktu terjadinya. Adapun konsep waktu dalam sejarah meliputi waktu atau tempo (*time*) yaitu proses kelangsungan dan waktu (*duration*) yaitu kesatuan dari kelangsungan waktu. Waktu memiliki tiga dimensi yang menentukan kehidupan manusia, yakni masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang.

Peristiwa yang dialami manusia ini kemudian disajikan dalam sejarah berdasarkan urutan waktu. Hal ini yang menandakan bahwa sejarah memang bersifat kronologis yang lekat dengan periodisasi atau keterlibatan waktu yang jelas di dalamnya. Setiap masyarakat di dunia mempunyai pandangan yang berbeda mengenai waktu. Masyarakat Barat memiliki pandangan waktu sebagai suatu garis lurus (*linear*) yang berjalan dari masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Masyarakat Hindu melihat waktu sebagai sebuah siklus yang berulang tanpa akhir. Sedangkan, dalam masyarakat Indonesia periode sejarah dimulai sejak masa Hindu Buddha, masa perkembangan kerajaan Islam, masa penjajahan bangsa Barat, Masa penjajahan Jepang, dan masa kemerdekaan Indonesia.

Konsep waktu dalam sejarah menurut Kuntowijoyo (2001: 14-15) meliputi perkembangan, keberlanjutan atau kesinambungan, pengulangan dan perubahan. Perubahan masyarakat berhubungan selalu dengan perkembangan zaman. Perkembangan terjadi biasanya dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks. Sebagai contoh perkembangan Indonesia sejak masa kemerdekaan pada 1945 kemudian masa orde baru hingga sekarang masa reformasi. Konsep keberlanjutan atau berkesinambungan dalam sejarah merupakan konsep dimana menerapkan aturan lama. Pada masyarakat modern masyarakat menyesuaikan aturan masa lalu dengan perkembangan saat ini. Sebagai contoh wabah flu Spanyol yang terjadi di seluruh dunia pada 1918 diatasi dengan memberlakukan karantina wilayah, mewajibkan pemakaian masker. Upaya mengatasi penyebaran pandemi tersebut sama dengan upaya pemerintah berbagai saat ini dalam mengatasi pandemic covid 19 pada 2020.

Pengulangan dalam sejarah jika peristiwa di masa lampau terjadi lagi pada masa berikutnya. Sebagai contoh peristiwa jatuhnya presiden Soekarno yang diawali dengan peristiwa demonstrasi mahasiswa pada 1965. Begitu pula dengan kejatuhan pemerintahan presiden Soeharto pada 1998 yang ditandai dengan peristiwa tragedi Trisakti yang mengakibatkan beberapa mahasiswa tewas.

Peristiwa sejarah yang terjadi merupakan sebuah perubahan dalam kehidupan manusia. Sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu mempengaruhi kehidupan manusia pada masa sekarang. Perubahan dalam kehidupan manusia dapat meliputi berbagai aspek seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia dapat terjadi dengan cepat dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Sebagai contoh virus covid 19 yang terjadi di akhir Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok. Kemudian virus ini menyebar ke seluruh dunia dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia di semua negara.

3. Ruang

Ruang (dimensi spasial) sebagai unsur sejarah merujuk tempat yang dalam aspek aspek letak geografis suatu kejadian yang dialami manusia. Aktivitas yang dilakukan manusia pada waktu tertentu pasti berada pada ruang tertentu pula. Keterlibatan ruang yang jelas inilah yang akan mempermudah pembaca generasi selanjutnya bisa memahami secara utuh sebuah peristiwa sejarah yang real terjadi. Ruang merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa alam maupun peristiwa sosial dan peristiwa sejarah dalam proses perjalanan waktu. Konsep ruang dapat mempunyai arti sebagai konsep yang paling melekat dengan waktu.

Ruang menurut KBBI adalah sela-sela antara dua (deret) tiang atau sela-sela antara empat tiang (di bawah kolong rumah): rumah itu mempunyai empat buah; rongga yang berbatas atau terlingkung oleh bidang; rongga yang tidak berbatas, tempat segala yang ada: sejak dulu para ahli pikir kerap memperbincangkan soal dan waktu. Menurut teori Determinisme Geografis, ruang, dan peristiwa memiliki hubungan yang erat karena faktor geografis menjadi penentu jalannya sebuah peristiwa sejarah. Sejarah dapat dikategorikan sesuai dengan tempat atau lokasi sebuah peristiwa sejarah berlangsung. Sebagai contoh sejarah negara, daerah, benua, sampai sejarah dunia, sejarah kabupaten, dan sejarah desa.

Lampiran 3

GLOSARIUM

Manusia : Pelaku sejarah

Sejarah : Ilmu yang mempelajari peristiwa pada masa lalu

Ruang : lokasi atau tempat terjadinya suatu peristiwa sejarah.

Waktu : menjelaskan kapan peristiwa itu terjadi

Lampiran 4

DAFTAR PUSTAKA

- 1 BSE Buku Guru Oktafiana, dkk., S. (2021). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
http://118.98.166.64/bukuteks/assets/uploads/pdf/IPS_BS_Kelas_X_Rev.pdf
- 2 BSE Buku Siswa Oktafiana, dkk., S. (2021). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
http://118.98.166.64/bukuteks/assets/uploads/pdf/IPA-BS-KLS_X_Rev.pdf